



ANALISIS PENGELOLAAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN DI TK ISLAMI TERPADU ADZKIA ISLAMI DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN

Dinda Oktarini¹, Aliyah², Shera³, Vinna Asta Rani⁴, Riza Urzila⁵, Desi Aryani⁶, Dewi Masriah⁷

Universitas Al-Qur'an Ittifaqiah Indralaya^{1,2,3,4,5,6,7}

e-mail : dindaoktarini18@gmail.com¹, alياهوazza123@gmail.com², serahbae92@gmail.com³, vinnaastarani8@gmail.com⁴, rizaaurzila8@gmail.com⁵, herdesdesi1986@gmail.com⁶, dewimasriah345@gmail.com⁷

Diterima: 16/06/2026; Direvisi: 21/06/2026; Diterbitkan: 28/06/2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan administrasi pendidikan di TK Islam Terpadu Adzkie dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah dan guru, sedangkan data pendukung diperoleh dari berbagai dokumen administrasi sekolah, seperti struktur organisasi, program semester, RPPH, laporan keuangan, dan rapor perkembangan anak. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan triangulasi sumber dan metode untuk menjamin keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TK Islam Terpadu Adzkie telah melaksanakan pengelolaan administrasi pendidikan secara sistematis yang meliputi administrasi kurikulum, peserta didik, tenaga pendidik, sarana prasarana, dan keuangan. Implementasi Kurikulum Merdeka didukung oleh dokumen administrasi yang lengkap, seperti program semester, RPPH, serta sistem penilaian dan pelaporan perkembangan anak. Pengelolaan sumber daya manusia dilakukan melalui pembagian tugas yang jelas, pelatihan guru, dan supervisi kepala sekolah. Pengelolaan keuangan, termasuk pemanfaatan Dana BOS, dilaksanakan secara transparan dan akuntabel melalui perencanaan, pencatatan, serta pelaporan yang teratur. Struktur organisasi sekolah yang berjalan baik serta pengendalian administrasi yang dilakukan secara berkala turut mendukung kelancaran pelaksanaan program pendidikan. Meskipun demikian, keterbatasan jumlah tenaga pendidik menyebabkan guru masih merangkap beberapa tugas administrasi. Oleh karena itu, diperlukan penambahan tenaga administrasi serta penguatan kapasitas sumber daya manusia agar efektivitas pembelajaran dan mutu layanan pendidikan anak usia dini dapat terus ditingkatkan secara optimal.

Kata kunci: *Administrasi pendidikan, PAUD, efektivitas pembelajaran, TK Islam Terpadu Adzkie*

ABSTRACT

This study aims to analyze the management of educational administration at Adzkie Integrated Islamic Kindergarten in improving learning effectiveness. The research employed a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. The research informants consisted of the principal and teachers, while supporting data were obtained from various school administrative documents, including organizational structure records, semester programs, Daily Learning Implementation Plans (RPPH), financial reports, and children's developmental report cards. Data were analyzed through the stages of data

Copyright (c) 2026 STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran

<https://doi.org/10.51878/strategi.v6i3.12558>



reduction, data display, and conclusion drawing, while source and method triangulation were applied to ensure data validity. The findings reveal that Adzkie Integrated Islamic Kindergarten has implemented educational administration management systematically, covering curriculum administration, student administration, personnel administration, facilities and infrastructure management, and financial administration. The implementation of the Merdeka Curriculum is supported by comprehensive administrative documents, such as semester programs, daily learning plans, and assessment and reporting systems for children's development. Human resource management is carried out through clear task distribution, teacher training programs, and principal supervision. Financial management, including the utilization of School Operational Assistance (BOS) funds, is conducted transparently and accountably through systematic planning, recording, and reporting processes. Furthermore, a well-functioning organizational structure and regular administrative monitoring contribute to the smooth implementation of educational programs. However, the limited number of educational staff requires teachers to perform multiple administrative responsibilities. Therefore, additional administrative personnel and strengthened human resource capacity are needed to further enhance learning effectiveness and improve the quality of early childhood education services.

Keywords: *educational administration, early childhood education, learning effectiveness, Adzkie Integrated Islamic Kindergarten*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam membentuk perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan karakter anak sebelum memasuki jenjang pendidikan dasar. Kualitas layanan PAUD tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran di kelas, tetapi juga oleh efektivitas administrasi pendidikan yang mendukung seluruh aktivitas lembaga. Administrasi pendidikan berperan dalam mengatur perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi berbagai sumber daya sekolah agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien (Fatimah et al., 2025; Nur & Usnur, 2024). Oleh karena itu, pengelolaan administrasi yang baik menjadi salah satu indikator penting dalam keberhasilan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini.

Dalam konteks PAUD, administrasi pendidikan mencakup pengelolaan kurikulum, peserta didik, tenaga pendidik, sarana prasarana, keuangan, serta sistem informasi yang mendukung penyelenggaraan pendidikan. Pengelolaan yang terencana memungkinkan sekolah menjalankan program pembelajaran secara optimal dan berkelanjutan (Anggini et al., 2022; Warmansyah & Maulana, 2021). Selain itu, kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai manajer yang bertanggung jawab dalam mengoordinasikan seluruh komponen administrasi agar berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Mulyasa, 2012; Nisa et al., 2025).

Salah satu aspek administrasi yang memiliki pengaruh besar terhadap kualitas layanan pendidikan adalah pengelolaan keuangan sekolah. Pengelolaan dana pendidikan yang transparan, akuntabel, dan tepat sasaran dapat mendukung tersedianya berbagai kebutuhan operasional sekolah, termasuk pengadaan media pembelajaran, peningkatan kompetensi guru, pemeliharaan sarana pendidikan, dan pelaksanaan kegiatan peserta didik (Sudiyono & Murdianingrum, 2020; Ramadhani et al., 2023). Sebaliknya, administrasi keuangan yang kurang tertib berpotensi menghambat efektivitas program sekolah dan menurunkan kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik (Riyanto, 2023).

Selain pengelolaan keuangan, efektivitas administrasi pendidikan juga dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya. Guru sebagai pelaksana utama pembelajaran dituntut memiliki profesionalisme dalam merancang, melaksanakan, dan



mengevaluasi kegiatan belajar mengajar. Profesionalisme guru terbukti berkontribusi terhadap efektivitas pembelajaran pada satuan PAUD (Zubaidi, 2021; Nurdin & Anhusadar, 2023). Di sisi lain, kepala sekolah perlu memiliki kompetensi manajerial yang memadai agar mampu mengelola administrasi lembaga secara efektif dan adaptif terhadap berbagai perubahan kebijakan pendidikan (Anggraini et al., 2024; Ansori, 2024).

Berbagai penelitian sebelumnya umumnya membahas administrasi pendidikan PAUD dari aspek sistem informasi administrasi (Fitriani, 2018; Warmansyah & Maulana, 2021), administrasi keuangan berbasis digital (Amelia & Bahtiar, 2023), pengelolaan dana bantuan operasional pendidikan (Ramadhani et al., 2023), serta peran kepala sekolah dalam manajemen lembaga PAUD (Nisa et al., 2025). Namun demikian, penelitian yang mengkaji implementasi administrasi pendidikan secara menyeluruh yang mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan administrasi pada satuan PAUD berbasis Islam masih relatif terbatas. Padahal karakteristik sekolah berbasis Islam memiliki kebutuhan administrasi yang tidak hanya mencakup aspek akademik dan operasional, tetapi juga program-program keagamaan yang memerlukan pengelolaan tersendiri.

Berdasarkan hasil observasi awal di TK Islam Terpadu Adzkie Kabupaten Ogan Ilir, diketahui bahwa sekolah memperoleh sumber pendanaan dari biaya pendaftaran peserta didik, SPP bulanan, kas internal sekolah, serta Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dana tersebut digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran, pembayaran honor pendidik, pengadaan media pembelajaran edukatif, kegiatan pengembangan peserta didik, administrasi perkantoran, pemeliharaan sarana prasarana, pengembangan profesional guru, serta kegiatan keagamaan. Sekolah juga telah menerapkan sistem pencatatan keuangan melalui pembukuan dan dokumentasi bukti transaksi sebagai bentuk akuntabilitas pengelolaan dana.

Meskipun demikian, efektivitas implementasi administrasi pendidikan pada lembaga tersebut belum pernah dianalisis secara mendalam melalui kajian ilmiah. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai bagaimana administrasi pendidikan diterapkan dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan di TK Islam Terpadu Adzkie Kabupaten Ogan Ilir. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan kajian administrasi pendidikan anak usia dini serta menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi lembaga PAUD dalam meningkatkan kualitas tata kelola administrasi pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai implementasi administrasi pendidikan di TK Islam Terpadu Adzkie Kabupaten Ogan Ilir serta menggambarkan kondisi yang terjadi secara nyata di lapangan. Penelitian deskriptif memungkinkan peneliti mengungkap berbagai fenomena yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengawasan administrasi pendidikan secara sistematis dan komprehensif. Penelitian dilaksanakan di TK Islam Terpadu Adzkie yang berlokasi di Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung dalam pengelolaan administrasi pendidikan di sekolah. Informan utama dalam penelitian ini terdiri atas kepala sekolah, bendahara sekolah, dan guru.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas administrasi pendidikan yang



meliputi pengelolaan administrasi keuangan, administrasi pembelajaran, pembagian tugas tenaga pendidik, serta pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada kepala sekolah, bendahara, dan guru untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan administrasi pendidikan, mekanisme pengelolaan keuangan, pembagian tugas, sistem pelaporan, serta berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan administrasi pendidikan, seperti struktur organisasi sekolah, program kerja, jadwal pembelajaran, administrasi guru, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), laporan keuangan, rapor peserta didik, serta dokumen pendukung lainnya.

Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif agar hubungan antar data dapat dipahami secara lebih jelas. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi yang dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian untuk memperoleh temuan yang valid dan sesuai dengan kondisi lapangan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, bendahara, dan guru. Sementara itu, triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pengelolaan administrasi pendidikan di TK Islam Terpadu Adzkie. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dengan kepala sekolah dan guru, serta studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi pendidikan di TK Islam Terpadu Adzkie mencakup pengelolaan administrasi kurikulum, administrasi tenaga pendidik, administrasi keuangan, administrasi peserta didik, serta pengendalian dan evaluasi administrasi sekolah.

Tabel 1. Hasil Pengelolaan Administrasi Pendidikan di TK Islam Terpadu Adzkie

Aspek Administrasi	Temuan Penelitian
Administrasi Kurikulum	Sekolah telah menerapkan Kurikulum Merdeka dengan dokumen Prota, Prosem, RPPH, kalender pendidikan, dan penilaian perkembangan anak.
Administrasi Tenaga Pendidik	Kepala sekolah melakukan pembagian tugas, pembinaan, dan pengawasan terhadap guru.
Administrasi Keuangan	Pengelolaan keuangan dilakukan melalui pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang bersumber dari Dana BOS, SPP, uang pendaftaran, dan kas sekolah.
Administrasi Peserta Didik	Data peserta didik terdokumentasi melalui buku induk, laporan perkembangan, dan arsip sekolah.
Pengawasan dan Evaluasi	Dilaksanakan melalui koordinasi rutin, pemeriksaan dokumen administrasi, serta evaluasi program sekolah secara berkala.



Hasil observasi menunjukkan bahwa seluruh komponen administrasi pendidikan telah dijalankan secara terstruktur. Pengelolaan administrasi tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pencatatan dokumen, tetapi juga menjadi dasar dalam pelaksanaan program pembelajaran dan pengambilan keputusan di sekolah.

Tabel 2. Pengelolaan Sumber Daya Manusia di TK Islam Terpadu Adzkia

Komponen	Temuan Penelitian
Perencanaan Guru	Menyesuaikan kebutuhan lembaga dan jumlah peserta didik.
Pembagian Tugas	Guru memperoleh tugas mengajar sekaligus membantu administrasi sekolah.
Pembinaan Guru	Dilaksanakan melalui rapat koordinasi dan pengarahan dari kepala sekolah.
Pengembangan Kompetensi	Guru mengikuti workshop, pelatihan Kurikulum Merdeka, dan kegiatan pengembangan profesional lainnya.
Evaluasi Kinerja	Dilakukan melalui supervisi dan pemantauan rutin oleh kepala sekolah.

Temuan menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran sentral dalam pengelolaan sumber daya manusia. Selain mengatur pembagian tugas, kepala sekolah juga melakukan pembinaan dan evaluasi guna mendukung peningkatan profesionalisme guru.

Tabel 3. Pengelolaan Kurikulum dan Pembelajaran

Komponen	Temuan Penelitian
Program (Prosem)	Semester Disusun berdasarkan Kurikulum Merdeka dan kalender pendidikan.
RPPH	Digunakan sebagai pedoman pembelajaran harian.
Penilaian Anak	Dilakukan melalui observasi, catatan anekdot, portofolio, dan hasil karya anak.
Raport PAUD	Disusun dalam bentuk deskripsi perkembangan anak berdasarkan STPPA.

Berdasarkan hasil dokumentasi, sekolah telah memiliki perangkat kurikulum yang lengkap. Guru menyusun perencanaan pembelajaran secara sistematis dan melaksanakan penilaian perkembangan anak secara berkelanjutan.

Tabel 4. Pengelolaan Dana BOS dan Administrasi Keuangan

Aspek	Temuan Penelitian
Perencanaan Anggaran	Disusun melalui rapat bersama kepala sekolah, bendahara, dan guru.
Sumber Dana	Dana BOS, SPP, uang pendaftaran, dan kas sekolah.
Penggunaan Dana	Media pembelajaran, APE, administrasi sekolah, honor guru, dan pemeliharaan sarana.
Pelaporan	Didukung bukti transaksi dan pembukuan keuangan.
Pengawasan	Dilakukan oleh kepala sekolah dan bendahara secara berkala.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi keuangan telah dilakukan secara tertib melalui pencatatan dan dokumentasi yang sistematis sehingga memudahkan proses pertanggungjawaban keuangan sekolah.



Tabel 5. Pengendalian dan Evaluasi Administrasi Sekolah

Komponen	Temuan Penelitian
Pengawasan Dokumen	Pemeriksaan administrasi kurikulum, keuangan, dan peserta didik.
Evaluasi Program	Dilaksanakan secara berkala melalui rapat sekolah.
Koordinasi Internal	Melibatkan kepala sekolah, guru, dan bendahara.
Tindak Lanjut	Perbaiki program dan administrasi berdasarkan hasil evaluasi.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pengendalian administrasi dilakukan secara berkesinambungan untuk memastikan seluruh program sekolah berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Pembahasan

Pengelolaan Administrasi Pendidikan di TK Islam Terpadu Adzkia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa TK Islam Terpadu Adzkia telah melaksanakan administrasi pendidikan secara menyeluruh melalui pengelolaan kurikulum, tenaga pendidik, peserta didik, keuangan, serta pengawasan administrasi sekolah. Temuan ini mengindikasikan bahwa administrasi pendidikan di sekolah tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pencatatan dokumen, tetapi juga menjadi instrumen manajerial dalam mendukung efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

Kondisi tersebut sejalan dengan pendapat Fatimah et al. (2025) yang menyatakan bahwa administrasi pendidikan merupakan proses pengelolaan seluruh sumber daya pendidikan secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain itu, Nur dan Usnur (2024) menjelaskan bahwa keberhasilan administrasi pendidikan ditentukan oleh kemampuan lembaga dalam melaksanakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi secara berkelanjutan. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa keempat fungsi tersebut telah diterapkan di TK Islam Terpadu Adzkia melalui berbagai kegiatan administrasi yang terintegrasi.

Keberhasilan pengelolaan administrasi juga tidak terlepas dari peran kepala sekolah sebagai pengelola utama lembaga. Menurut Mulyasa (2012), kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam mengoordinasikan seluruh sumber daya sekolah agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga berperan dalam pengawasan, koordinasi, dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pelaksanaan program sekolah. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Nisa et al. (2025) yang menegaskan bahwa kemampuan manajerial kepala sekolah menjadi faktor penting dalam keberhasilan pengelolaan lembaga PAUD.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Profesionalisme Guru

Penelitian menemukan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan melalui pembagian tugas, pembinaan, pengembangan kompetensi, dan evaluasi kinerja guru. Guru tidak hanya bertugas melaksanakan pembelajaran, tetapi juga membantu pelaksanaan administrasi sekolah. Kondisi ini menunjukkan adanya fleksibilitas peran yang sering ditemukan pada lembaga PAUD dengan jumlah tenaga pendidik yang terbatas.

Temuan tersebut sejalan dengan Ansori (2024) yang menjelaskan bahwa manajemen sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan mencakup perencanaan kebutuhan tenaga pendidik, penempatan sesuai kompetensi, pembinaan, serta evaluasi kinerja secara berkala. Pengelolaan yang baik akan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan dan profesionalisme guru.

Copyright (c) 2026 STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran



Selain itu, kepala sekolah secara aktif memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti berbagai pelatihan dan workshop, terutama yang berkaitan dengan implementasi Kurikulum Merdeka. Temuan ini mendukung hasil penelitian Utamy et al. (2020) yang menyatakan bahwa pengembangan kompetensi guru merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan kompetensi guru juga berdampak pada kemampuan mereka dalam merancang pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan Yoseptry et al. (2023) yang menjelaskan bahwa hubungan kerja yang harmonis antara kepala sekolah dan guru dapat meningkatkan motivasi kerja serta efektivitas pelaksanaan tugas. Di TK Islam Terpadu Adzkia, hubungan koordinatif antara kepala sekolah dan guru terlihat melalui pelaksanaan rapat rutin, pembagian tugas yang jelas, dan evaluasi program secara berkala.

Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pengelolaan Pembelajaran

Temuan penelitian menunjukkan bahwa TK Islam Terpadu Adzkia telah menerapkan Kurikulum Merdeka melalui penyusunan program semester, RPPH, penilaian perkembangan anak, dan penyusunan raport perkembangan. Seluruh dokumen tersebut disusun secara sistematis sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran.

Implementasi tersebut sesuai dengan pandangan Anggini et al. (2022) yang menyatakan bahwa pengelolaan kurikulum merupakan proses pengaturan dan pelaksanaan pengalaman belajar peserta didik agar tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif. Dalam konteks PAUD, pengelolaan kurikulum memiliki peran penting karena menjadi dasar dalam merancang kegiatan belajar yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

Penyusunan Program Semester yang dilakukan sekolah menunjukkan adanya perencanaan pembelajaran yang terstruktur. Temuan ini mendukung pendapat Firmansyah (2024) bahwa program semester berfungsi sebagai pedoman dalam mengatur distribusi materi dan capaian pembelajaran selama satu semester. Melalui perencanaan tersebut, guru dapat melaksanakan pembelajaran secara lebih terarah dan sistematis.

Selain itu, penggunaan RPPH sebagai pedoman pembelajaran harian menunjukkan bahwa sekolah telah menerapkan prinsip perencanaan pembelajaran yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan Pamungkas et al. (2016) yang menjelaskan bahwa RPPH berfungsi sebagai panduan bagi guru dalam mengorganisasikan kegiatan belajar secara sistematis sesuai kebutuhan perkembangan anak.

Dalam aspek penilaian, guru melakukan observasi, dokumentasi hasil karya, dan penyusunan portofolio sebagai dasar penyusunan laporan perkembangan anak. Praktik tersebut sesuai dengan pendapat Zahro (2015) yang menegaskan bahwa penilaian anak usia dini harus dilakukan secara autentik, berkelanjutan, dan menyeluruh terhadap seluruh aspek perkembangan anak. Dengan demikian, hasil penilaian tidak hanya menggambarkan capaian belajar, tetapi juga menjadi dasar penyusunan program pembelajaran berikutnya.

Pengelolaan Dana BOS dan Administrasi Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Dana BOS di TK Islam Terpadu Adzkia dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengawasan. Perencanaan anggaran dilakukan melalui rapat yang melibatkan kepala sekolah, bendahara, dan guru sehingga penggunaan dana disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Temuan ini sejalan dengan Ramadhani et al. (2023) yang menjelaskan bahwa pengelolaan dana pendidikan harus diawali dengan identifikasi kebutuhan dan penyusunan program prioritas agar penggunaan anggaran lebih efektif. Melalui proses perencanaan yang baik, sekolah dapat mengalokasikan dana untuk kebutuhan yang benar-benar mendukung proses pembelajaran.



Administrasi keuangan yang diterapkan di sekolah juga menunjukkan adanya prinsip transparansi dan akuntabilitas. Setiap transaksi keuangan dicatat dan didukung dengan bukti administrasi yang lengkap. Temuan ini mendukung hasil penelitian Amelia dan Bahtiar (2023) yang menyatakan bahwa administrasi keuangan yang baik harus mencakup pencatatan, penyimpanan dokumen, penggunaan dana, serta pelaporan secara sistematis. Selain itu, pengawasan penggunaan dana yang dilakukan oleh kepala sekolah dan bendahara memperlihatkan adanya mekanisme pengendalian internal yang cukup baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Riyanto (2023) yang menegaskan bahwa koordinasi dan tertib administrasi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana pendidikan. Pengelolaan keuangan yang baik pada akhirnya dapat mendukung kelancaran operasional sekolah dan peningkatan kualitas layanan pendidikan.

Pengaruh Administrasi Pendidikan terhadap Efektivitas Pembelajaran

Temuan penelitian menunjukkan bahwa administrasi pendidikan yang tertata memberikan kontribusi positif terhadap pelaksanaan pembelajaran di TK Islam Terpadu Adzkie. Ketersediaan perangkat pembelajaran, pengelolaan keuangan yang mendukung kebutuhan belajar, serta pembinaan guru secara berkelanjutan menjadi faktor yang mendukung efektivitas pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Hamalik (2011) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif memerlukan dukungan manajemen pendidikan yang baik agar seluruh komponen pembelajaran dapat berfungsi secara optimal. Administrasi yang tertib memungkinkan guru lebih fokus pada proses pembelajaran karena berbagai kebutuhan administratif telah dikelola secara sistematis.

Temuan ini juga mendukung penelitian Nurdin dan Anhusadar (2023) yang menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran pada pendidikan anak usia dini dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan lembaga, kompetensi pendidik, dan dukungan sarana pembelajaran. Selain itu, Zubaidi (2021) menegaskan bahwa profesionalisme pendidik memiliki hubungan yang erat dengan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, pengelolaan administrasi pendidikan yang baik tidak hanya berdampak pada aspek manajerial sekolah, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran dan perkembangan peserta didik secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Administrasi pendidikan merupakan komponen fundamental dalam pelaksanaan pendidikan, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan evaluasi seluruh kegiatan pendidikan. Studi ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan administrasi pendidikan di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), khususnya Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Adzkie, dan untuk meneliti kebijakan pendidikan nasional dan regional yang terkait. Penelitian ini juga mengkaji struktur organisasi sekolah sebagai bagian integral dari manajemen pendidikan yang efektif. Pembahasan dilakukan dengan merujuk pada peraturan yang berlaku, termasuk Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 63 Tahun 2022, Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024, dan Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 13 Tahun 2025.

Temuan utama menunjukkan bahwa Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Adzkie telah melaksanakan administrasi pendidikan yang meliputi lima bidang utama: administrasi kurikulum, administrasi siswa, administrasi tenaga pengajar, administrasi fasilitas dan infrastruktur, dan keuangan sekolah. Manajemen administrasi ini selaras dengan pelaksanaan Kurikulum Mandiri, sehingga memastikan proses pembelajaran yang lebih tertib dan konsisten. Dari perspektif kebijakan, Dana BOP Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) telah terbukti



memberikan dukungan operasional yang signifikan untuk keberlanjutan layanan pendidikan anak usia dini, termasuk di Provinsi Sumatera Selatan. Struktur organisasi sekolah, yang terdiri dari kepala sekolah dan guru, telah berfungsi cukup baik meskipun jumlah tenaga pengajar terbatas, dengan kepala sekolah dan guru berbagi tanggung jawab untuk pengajaran dan implementasi administrasi. Pembagian tugas yang terstruktur telah terbukti meningkatkan keteraturan dan efektivitas penyampaian pendidikan di unit PAUD ini.

Hasil penelitian ini menyiratkan bahwa administrasi pendidikan yang teratur dan terencana merupakan prasyarat penting untuk terus meningkatkan kualitas layanan PAUD. Keterbatasan yang mencolok di lembaga ini adalah jumlah tenaga pengajar yang terbatas, sehingga guru secara bersamaan merangkap tugas administrasi yang seharusnya ditangani oleh staf pendidikan yang terpisah. Oleh karena itu, disarankan agar lembaga PAUD, seperti Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Adzki, mempertimbangkan untuk menambah staf administrasi untuk meringankan beban kerja guru dan mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, sinkronisasi antara kebijakan nasional, alokasi dana BOP, dan kapasitas kelembagaan di tingkat unit pendidikan perlu terus diperkuat untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan anak usia dini tercapai secara efektif dan merata.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, N., & Bahtiar, A. (2023). Sistem penerimaan dan pengelolaan administrasi keuangan pendidikan di Kober TK Islamic Centre berbasis web. *Jurnal Kendali Akuntansi (JKA)*, 1(2), 1–15. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v1i2.145>
- Anggini, I. T., Riana, A. C., Suryani, D., & Wulandari, R. (2022). Pengelolaan kurikulum dan pembelajaran. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(3), 398–405. <https://doi.org/10.62668/kapalamada.v1i03.253>
- Anggraini, S. P., Armanila, F. S. N., & Maghfirah, E. Y. S. (2024). Analisis kebutuhan kompetensi kepala sekolah dalam mengelola administrasi pendidikan anak usia dini. *CAPITALIS: Journal of Social Sciences*, 2(1), 793–803. <https://jutepe-joln.net/index.php/CAPITALIS/article/view/1028>
- Ansori, A. (2024). Manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar Islam. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, 5(2), 481–492. <https://doi.org/10.54150/thawalib.v5i2.473>
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan* (Edisi ke-2). Bumi Aksara.
- Bachtiar, M. Y. (2016). Pendidik dan tenaga kependidikan. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 6(3), 196–198. <https://ojs.unm.ac.id/pubpend/article/view/2275>
- Firmansyah, F. (2024). Penyusunan program semester dalam pembelajaran: Analisis teoretis dan praktis untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. *Az-Zakiy: Journal of Islamic Studies*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.35706/azzakiy.v2i1.11122>
- Fitriani, L. (2018). Perencanaan sistem informasi administrasi di pendidikan anak usia dini. *Jurnal Algoritma*, 15(2), 79–83. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.15-2.79>
- Hamalik, O. (2011). *Proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2012). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.
- Fatimah, M., Al Amin, A. Y., & Kurniyadi, M. D. (2025). Konsep administrasi pendidikan. *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 3(1), 235–244. <https://doi.org/10.62383/risoma.v3i1.564>
- Nur, S., & Usnur, R. (2024). Prinsip administrasi pendidikan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah. *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 3(1), 238–239. <https://www.journal.staittd.ac.id/index.php/at/article/download/59/55>



- Nurdin, N., & Anhusadar, L. O. (2023). Efektivitas pembelajaran pendidik pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 685–692. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.699>
- Nisa, S. A. Z., Jatmikowati, T. E., & Rachman, A. U. (2025). Peran manajerial kepala sekolah di lembaga PAUD. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 8(2), 377–387. <https://doi.org/10.31537/jecie.v8i2.1827>
- Pamungkas, J., Hayati, N., & Maryatun, I. B. (2016). Pengembangan perencanaan pembelajaran PAUD berbasis budaya. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2), 831–843. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/12389>
- Purnama, B. J. (2016). Optimalisasi manajemen sumber daya manusia dalam upaya peningkatan mutu sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(2), 113–139. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jmp/article/view/14667>
- Ramadhani, R. A., Octaviana, D. R., Fadlilah, K., & Pratama, F. Y. (2023). Implementasi pengelolaan dana bantuan operasional pendidikan pada lembaga PAUD. *ABATA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2), 89–100. <https://journal.unugiri.ac.id/index.php/abata/article/view/1902>
- Riyanto, D. (2023). Pengaruh koordinasi dan tertib administrasi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS pada Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. *Public Administration Journal (PAJ)*, 7(2), 136–145. <https://www.ejournal.moestopo.ac.id/index.php/paj/article/view/6020>
- Sifa Ulfadilah, Darmiyanti, A., & Munafiah, N. (2023). Peran guru dalam pengembangan kurikulum dan penerapan pembelajaran di PAUD. *Jurnal Warna: Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 8(1), 9–29. <https://doi.org/10.24903/jw.v8i1.1141>
- Sudiyono, & Murdiyaningrum, Y. (2020). Efektivitas pemanfaatan dana bantuan operasional penyelenggaraan pendidikan anak usia dini (BOP PAUD) tahun 2019. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 13(1), 63–78. <https://doi.org/10.24832/jpkp.v13i1.340>
- Utamy, R., Ahmad, S., & Eddy, S. (2020). Implementasi manajemen sumber daya manusia. *Journal of Education Research*, 1(3), 225–236. <https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.26>
- Warmansyah, J., & Maulana, A. N. (2021). Perancangan sistem informasi manajemen administrasi di satuan pendidikan anak usia dini. *Journal of Science and Technology (JOSTECH)*, 1(1), 35–43. <https://doi.org/10.15548/jostech.v1i1.2425>
- Yosepty, R., Nuryati, E., Al Nisa, H. F., & Aisyah, W. S. (2023). Manajemen sumber daya guru dalam meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini di TK Al-Hidayah Pesanggrahan. *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies*, 6(2), 542–552. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i2.569>
- Zahro, I. F. (2015). Penilaian dalam pembelajaran anak usia dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 1(1), 92–111.
- Zubaidi, M. (2021). Hubungan profesionalisme pendidik dengan efektivitas pembelajaran pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(2), 1058–1066.